

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

**ANALISIS PENGGUNAAN GAIRAIGO (外来語) YANG BERPADANAN DENGAN WAGO (和語)
PADA MAJALAH NIPPONIA (にっぽにあ) DAN NIPPONIKA (にっぽにか)**

Dinar Kautshar Ramadhona

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

dinarkautshar22@gmail.com

Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

djodjoksoepardjo@unesa.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yakni, keingintahuan peneliti mengenai *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語), karena walaupun bermakna sama atau bersinonim namun terkadang penggunaannya akan berbeda dalam kalimat. Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan penggunaan *Gairaigo* (外来語) yang mempunyai padanan dalam *Wago* (和語)
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penggunaan *Gairaigo* (外来語) dibanding menggunakan *Wago* (和語)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan alasan, data yang digunakan dalam penelitian berupa kata serapan atau *Gairaigo* (外来語) dalam majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか). Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語) diklasifikasikan menjadi 2 klasifikasi, yaitu (1) 部分的に重なり合うもの atau *Ruigigo* (類義語) yang mudah untuk saling menggantikan. (2) 重ならないが、意味が近く、日常混同されやすいもの atau *Ruigigo* (類義語) yang tidak mudah untuk saling menggantikan.
2. Penggunaan *Gairaigo* (外来語) dibanding menggunakan *Wago* (和語) dikarenakan beberapa faktor, yaitu (1) Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya. (2) Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang. (3) Kata asing yang dijadikan *Gairaigo* (外来語) dianggap efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Ruigigo* (類義語), *Gairaigo* (外来語), *Wago* (和語), Majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか)

要旨

類義語は同じ意味を持ちながら使用法が異なる外来語と和語を研究するのに興味深い言語学の分野である。この研究の目的は、

(1) 『にっぽにあ』と『にっぽにか』誌に使用されている外来語と和語の類義語の使用の形はどのような形だろうか

(2) 和語を使用するよりも外来語の使用にどのような要素だろうか。

本研究は定性的な記述方法を使用する。データは、『にっぽにあ』誌『にっぽにか』の外来語である。結果は以下のとおりである。

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

(1) 『にっぽにあ』と『にっぽにか』誌に使用されている外来語と和語の類義語の使用の形は一般的に 2 分類される。部分的に重なり合うものの類義語、重ならないが意味が近く、日常混同されやすいものの類義語である。

(2) 3 つの要素がある、外来語という言葉は和語にはない。次の要素は外来語という言葉がわごで記述されていないと考えるからです。次は外来語の使用が和語よりも効果的で効率的で発音が容易であるとかがえることです。

キーワード : 類義語、外来語、和語、雑誌『にっぽにあ』、雑誌『にっぽにか』

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang paling penting untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Fungsi bahasa yaitu digunakan untuk berkomunikasi antar individu. Dalam aspek kebahasaan, yang paling penting adalah kosakata atau *Goi* (語彙). Digunakannya kosakata tersebut untuk menyampaikan ide atau pendapat seseorang. Dalam kosakata bahasa Jepang atau *Goi* (語彙) terbagi menjadi 3 jenis, yaitu *Wago* (和語), *Kango* (漢語) dan *Gairaigo* (外来語).

Menurut Soepardjo (2012:95) *Wago* (和語) adalah kosakata asli bahasa Jepang, *Kango* (漢語) adalah kosakata yang diimpor dari Cina dan *Gairaigo* (外来語) adalah kosakata yang diimpor dari luar negeri. Dari ketiga *Goi* (語彙) tersebut *Gairaigo* (外来語) yang merupakan kumpulan kosakata serapan yang sering digunakan dalam bahasa Jepang walaupun *Gairaigo* (外来語) mempunyai padanan kosakata dengan bahasa Jepang asli atau *Wago* (和語), tetapi masyarakat Jepang lebih suka menggunakan *Gairaigo* (外来語) dalam kehidupan sehari-hari mereka dalam berbagai bidang, seperti bidang teknologi, kedokteran, kuliner, pariwisata, budaya, ekonomi, pendidikan dan sebagainya.

Kosakata asing pada bahasa Jepang atau *Gairaigo* (外来語) banyak ditemukan dalam acara TV, Majalah, Anime dan sebagainya karena negara Jepang merupakan salah satu negara yang paling maju di dunia dalam segala bidang. Secara otomatis masyarakat Jepang dituntut agar mempunyai pergaulan dan pemikiran Internasional. Karena era globalisasi dan tuntutan modernitas dapat membuat bahasa asing lebih mudah diterima.

Kata serapan atau *Gairaigo* (外来語) tersebut tidak semua memiliki makna yang baru, banyak *Gairaigo* (外来語) yang memiliki makna yang mirip atau bahkan sama dengan kosakata asli bahasa Jepang atau *Wago* (和語), yang menyebabkan banyak kata antara *Gairaigo* (外来語) dan *Wago* (和語) yang bersinonim.

Contoh penggunaan kosakata dalam bahasa Jepang yang memiliki arti yang hampir mirip namun tidak dapat saling menggantikan adalah penggunaan kata *Faito* (ファイト) dan kata *Kenka* (喧嘩). Kedua kata tersebut memiliki arti sama yaitu “bertengkar”. Namun kedua kata tersebut tidak akan bermakna sama karena disesuaikan dengan penggunaannya dalam kalimat dan konteksnya.

Penggunaan kata *Faito* (ファイト) digunakan saat akan memberi semangat pada lawan bicara, yang berarti “berjuang” dalam hal ujian, wawancara, perlombaan dan sebagainya. Sedangkan kata *Kenka* (喧嘩) digunakan saat menggambarkan situasi bertengkar yang sesungguhnya, situasi dimana menggunakan kekuatan fisik dan senjata. Penggunaan *Gairaigo* (外来語) dan *Wago* (和語) juga bisa digunakan saling menggantikan. Kata *Daiyamondo* (ダイヤモンド) dalam *Gairaigo* (外来語) memiliki padanan dalam bahasa Jepang atau wago yaitu *Kongouseki* (金剛石). Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama yaitu batuan berharga yang terbentuk dari karbon murni, dan merupakan batuan mineral yang sangat keras di dunia.

Berdasarkan contoh serta penjelasan yang diberikan diatas, sinonim bahasa Jepang merupakan salah satu kajian yang menarik untuk dijadikan penelitian, karena walaupun *Gairaigo* (外来語) bersinonim dengan *Wago* (和語) tetapi penggunaan yang berbeda akan menyebabkan makna yang berbeda pula. Maka judul dari penelitian ini adalah “Analisis Penggunaan *Gairaigo* (外来語) Yang Berpadanan Dengan *Wago* (和語) Dalam Majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか)”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan majalah *Nipponika* (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15. Majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan majalah *Nipponika* (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15. Majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか).

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

にか) merupakan majalah yang dibuat untuk memperkenalkan masyarakat Jepang modern, budaya, masakan khas Jepang secara luas kepada dunia, majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか) selain dicetak dalam bahasa Jepang, majalah ini juga dicetak ke dalam 7 bahasa nasional dari beberapa negara yaitu ke dalam bahasa Inggris, bahasa Spanyol, bahasa Perancis, bahasa Mandarin, bahasa Rusia, dan bahasa Arab.

Majalah ini bersifat Internasional yang secara otomatis mengandung banyak istilah bahasa serapan atau *Gairaigo* (外来語) yang akan dijadikan data penelitian. Berdasarkan alasan tersebut, majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか) dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Peneliti membatasi pada penelitian ini yakni mencari tahu bagaimana penggunaan *Gairaigo* (外来語) dan *Wago* (和語), serta mencari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan *Gairaigo* (外来語) dibanding menggunakan *Wago* (和語) dalam majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan majalah *Nipponika* (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014 : 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89).

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah ada dan menyesuaikan data dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut

mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Dengan demikian peneliti dalam menganalisis data hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. (Moleong, 2014 : 11).

Menurut Arikunto (2010 : 150) teknik pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode telaah pustaka. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut :

1. Membaca Data

Tahapan pertama yaitu membaca data berupa artikel di dalam majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか) yang mengandung kata serapan atau *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語), yang terdapat dalam majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan Majalah *Nipponika* (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15.

2. Mencatat Data

Setelah menemukan data yang akan diteliti, tahap selanjutnya ialah mencatat data yang diperoleh berupa kata serapan atau *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語) yang terdapat dalam majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan majalah *Nipponika* (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15. Untuk mengetahui *Gairaigo* (外来語) memiliki padanan kata dalam *Wago* (和語), peneliti menggunakan aplikasi kamus *Ruigigo*, yaitu *weblio ruigigo jiten*. Berikut contoh tabel yang menyajikan *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語) :

Tabel 3.1 Tabel Gairaigo (外来語) yang berpadanan dengan Wago (和語)

No.	Gairaigo 外来語	Wago 和語	Makna 意味

3. Pengkodean

Setelah mengetahui *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語), maka data tersebut dimasukkan dalam sebuah kartu data. Kartu data digunakan untuk memudahkan mengenali data yang akan dianalisis. Kategori dalam kartu data antara lain : kalimat yang mengandung *Gairaigo* (外来語), terjemahan kalimat, asal kata *Gairaigo* (外来語), makna *Gairaigo* (外来語) dan padanan dalam *Wago* (和語), dan kode data.

Agar memudahkan dalam pencatatan data, maka pemberian kode pada data sangat diperlukan. Pemberian kode dimaksudkan untuk memberikan identitas yang jelas terhadap data sehingga mudah untuk membaca kartu data. Kode yang diberikan pada data berupa nama majalah, nomor edisi, tahun penerbitan dan halaman artikel. Berikut contoh serta kartu pencatatan data.

Contoh :

200 年末、富士山の周辺で、地下のマグマの動きを示す低周波地震が急増した。
NA_E35_TP2005_P09

ビールを注ぐと冠雪の富士山が現れるグラス。
NK_E13_TP2014_P23

Pada contoh data yang diberikan di atas terdapat kode NA_E35_TP2005_P09 dan NK_E13_TP2014_P23. Kode NA_E35_TP2005_P09 berarti majalah *Nipponia* (にっぽにあ) edisi 35, tahun penerbitan 2005, halaman (page) 09. Lalu kode NK_E13_TP2014_P23 berarti majalah *Nipponika* (にっぽにか) edisi 13, tahun penerbitan 2014, halaman (page) 23. Pengkodean dimaksudkan untuk mempermudah mencari kembali data tersebut dalam majalah.

Analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah analisis, untuk dapat mendeskripsikan data setelah data terkumpul. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Yusuf 2014:400) analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan (Yusuf 2014:401).

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mereduksi data

Data yang terkumpul diklasifikasikan terlebih dahulu sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu kata yang bisa saling menggantikan dan kata yang tidak mudah untuk saling menggantikan. Untuk mengetahui *Ruigigo* yang bisa saling menggantikan dan yang tidak mudah untuk menggantikan adalah dengan cara mencari kata tersebut dalam kamus 国語辞典 (<https://dictionary.goo.ne.jp>). Jika *Gairaigo* (外来語) yang ditemukan dalam kamus tersebut tidak memiliki perbedaan dengan *Wago* (和語), maka kata tersebut masuk kedalam kategori *Ruigigo* yang bisa saling menggantikan. Sebaliknya, jika *Gairaigo* (外来語) yang ditemukan dalam kamus tersebut memiliki perbedaan dengan *Wago* (和語), maka kata tersebut masuk kedalam kategori *Ruigigo* tidak mudah untuk saling menggantikan.

Kemudian *Gairaigo* (外来語) yang ditemukan jika tidak memiliki padanan dalam *Wago* (和語), dianalisis dalam rumusan masalah kedua, sub-bab pertama, mengenai *Gairaigo* (外来語) yang tidak dapat digambarkan dalam *Wago* (和語).

2. Menyajikan data

Data disajikan dalam bentuk kartu data, kartu data digunakan untuk memudahkan pengklasifikasian data. Kategori dalam kartu data antara lain : kalimat yang mengandung *Gairaigo* (外来語), terjemahan kalimat, asal kata *Gairaigo* (外来語), makna *Gairaigo* (外来語) dan padanan dalam *wago*, dan kode data. Setelah kartu data selesai, maka data dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan yakni bagaimana penggunaan *gairaigo* dengan padanan kata yang ada serta fungsi *Gairaigo* (外来語) yang mempunyai padanan dalam *Wago* (和語) dalam majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan majalah

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

Nipponika (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15. Data yang dianalisis menggunakan *ruigigo jiten*, *kokugo jiten*, <http://tangorin.com/> dan *oxford dictionary online*.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis mengenai *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語) dan faktor penggunaan *Gairaigo* (外来語) dibanding menggunakan *Wago* (和語) pada majalah *Nipponia* (にっぽにあ) tahun terbit 2004 edisi 29, 2005 edisi 35, 2007 edisi 40, dan majalah *Nipponika* (にっぽにか) tahun terbit 2014 edisi 13 dan 2015 edisi 15. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan beberapa *Gairaigo* (外来語) yang dapat dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang ada. *Gairaigo* (外来語) yang ditemukan dianalisis untuk menjawab kedua rumusan masalah yang ada.

Bentuk Ruigigo (類義語)

Tabel 4.1

Klasifikasi bentuk Ruigigo (類義語) dalam majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

No	Bentuk Ruigigo (類義語)	Arti	Jumlah Data
1	部分的に重なり合うもの	Persamaan kata yang maknanya sebagian tumpang tindih, dan dapat digunakan keduanya dalam konteks kalimat apapun	16 Data
2	重ならないが、意味が近く、日常混同されやすいもの	persamaan kata yang maknanya tidak tumpang tindih, mempunyai makna yang dekat, tetapi tidak mudah untuk menggantikan	11 Data

		atau tidak umum digunakan dalam konteks kalimat tertentu	
--	--	--	--

Tabel 4.1 di atas merupakan data bentuk Ruigigo (類義語) yang ditemukan dalam majalah *Nipponia* (にっぽあ) dan *Nipponika* (にっぽにか). Data yang ditemukan di atas kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang bersangkutan dan hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

Tabel 4.2

Klasifikasi faktor penggunaan Gairaigo (外来語) dalam majalah Nipponia (にっぽあ) dan Nipponika (にっぽにか).

No	Faktor Penggunaan Gairaigo (外来語)	Jumlah Data
1	Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya	7 Data
2	Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang	2 Data
3	Kata asing yang dijadikan <i>Gairaigo</i> (外来語) dianggap efektif dan efisien.	3 Data

Tabel 4.2 di atas merupakan data *Gairaigo* (外来語) yang ditemukan dalam majalah *Nipponia* (にっぽあ) dan *Nipponika* (にっぽにか). Data yang ditemukan di atas kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang bersangkutan dan hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Untuk rumusan masalah pertama ditemukan 27 data yang dianalisis, kemudian untuk rumusan masalah kedua ditemukan 12 data yang dianalisis. Data akan dianalisis dengan teori yang relevan dengan rumusan masalah.

Pembahasan

Seperti yang telah dipaparkan diatas, jumlah data yang dianalisis untuk menjawab kedua rumusan

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

masalah berjumlah 39 data, yakni 27 data untuk menjawab rumusan masalah pertama, dan 12 data untuk menjawab rumusan masalah kedua.

4.1.1 Penggunaan Gairaigo (外来語) yang bersinonim dengan Wago (和語)

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini akan diuraikan hasil analisis tentang asal kata, padanan kata dan perbandingan penggunaan pada setiap Gairaigo (外来語) yang mempunyai padanan dalam Wago (和語).

4.1.1.1 部分的に重なり合うもの (Ruigigo yang bisa saling menggantikan)

Pada klasifikasi ini, sinonim dalam bahasa Jepang atau Ruigigo (類義語) digolongkan berdasarkan fungsinya untuk saling menggantikan dalam suatu kalimat. Dalam sub-bab ini penulis memaparkan tentang Ruigigo (類義語) yang bisa saling menggantikan jika digunakan dalam suatu kalimat. Berikut hasil analisisnya :

(1) Maguma (マグマ)

200 年末、富士山の周辺で、地下のマグマの動きを示す低周波地震が急増した。

(NA_E35_TP2005_P09)

200 tahun terakhir ini, di sekitar gunung Fuji, gempa dengan frekuensi rendah melonjak untuk menunjukkan pergerakan magma di bawah tanah.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau Gairaigo (外来語), yaitu Maguma (マグマ). Kata tersebut mempunyai arti “material bumi yang sangat panas dan cair di bawah bumi”.

Kata Maguma (マグマ) diserap dari bahasa Inggris yaitu magma yang mempunyai arti “cairan panas atau bahan semi-cairan di bawah atau di dalam kerak bumi yang mana lahar dan batuan beku lainnya terbentuk pada pendinginan.” Kata tersebut mempunyai padanan dalam bahasa Jepang atau Wago (和語), yaitu Ganshou (岩漿).

Ganshou (岩漿) mempunyai arti “batu yang meleleh karena suhu tinggi di bawah tanah”. Keduanya menggambarkan bahan atau batuan dalam perut bumi yang mengalami pencairan di bawah perut bumi karena suhu yang tinggi.

Keduanya dapat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan cairan bumi yang panas dalam perut bumi. Kedua kata tersebut dapat digunakan secara bergantian.

Contoh penggunaan Maguma (マグマ) dan Ganshou (岩漿) dalam kalimat :

Magma dikeluarkan oleh aktivitas gunung berapi

- 火山活動でマグマが噴出する
- 火山活動で岩漿が噴出する

Pada contoh kalimat di atas kata Maguma (マグマ) dapat digantikan dengan kata Ganshou (岩漿). Hal ini dikarenakan kedua kata tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan cairan panas yang keluar dari perut bumi karena aktivitas gunung berapi.

(2) Daiyamondo (ダイヤモンド)

「ダイヤモンド富士」は太陽の位置が頂上にぴたりとそろう現象。

(NK_E13_TP2014_P06)

「Berlian Fuji」 merupakan fenomena alam bahwa posisi matahari berada tepat di puncak gunung fuji.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau gairaigo, Daiyamondo (ダイヤモンド) memiliki arti “batu berlian”.

Kata Daiyamondo (ダイヤモンド) diserap dari bahasa Inggris yaitu “diamond”, yang memiliki arti “batu berharga yang terbentuk dari karbon murni, berwarna jernih dan merupakan batuan yang sangat keras”. Kata Daiyamondo (ダイヤモンド) mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang atau Wago (和語) yaitu Kongouseki (金剛石) yang memiliki arti “berlian”. Keduanya memiliki arti yang sama yaitu berlian, batu berharga yang terbentuk dari zat mineral karbon murni. Tidak ada perbedaan antara kedua kata tersebut, keduanya dapat digunakan untuk saling menggantikan.

Contoh penggunaan Daiyamondo (ダイヤモンド) dan Kongouseki (金剛石) dalam kalimat :

Berlian adalah batu yang berharga di dunia ini

- ダイヤモンドは世界でも貴重な石です
- 金剛石は世界でも貴重な石です

Pada contoh kalimat di atas kata Daiyamondo (ダイヤモンド) dan Kongouseki (金剛石) bisa saling menggantikan, karena kedua kata tersebut digunakan untuk mendeskripsikan batu berlian yang sangat berharga di dunia.

4.1.1.2 重ならないが、意味が近く、日常混同されやすいもの (Ruigigo yang tidak mudah untuk saling menggantikan)

Pada klasifikasi ini, sinonim dalam bahasa Jepang atau Ruigigo (類義語) digolongkan berdasarkan fungsinya untuk saling menggantikan dalam suatu kalimat. Dalam sub-bab ini penulis memaparkan tentang Ruigigo (類義語) yang tidak mudah untuk saling menggantikan jika digunakan dalam suatu kalimat. Berikut hasil analisisnya :

(3) **Damu (ダム)**

富士山の地下とその周囲に広がる広大な溶岩
ちたいは、まさに天然の巨大ダムそのものな
のである。

(NA_E35_TP2005_P10)

Zona lava yang meluas di sekitar bagian bawah
gunung Fuji, yang secara alami membentuk
bendungan yang amat besar.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau
Gairaigo (外来語), yaitu **Damu (ダム)**. Kata
tersebut mempunyai arti “bendungan”.

Kata **Damu (ダム)** berasal dari bahasa Inggris
yaitu “*dam*”, yang mempunyai arti, “*sebuah
penghalang yang dibangun untuk menahan air
dan menaikkan level air, membentuk reservoir
yang digunakan untuk menghasilkan listrik atau
sebagai sumber air bersih*” kata **Damu (ダム)**
mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang
atau Wago (和語) yaitu **Entei (堰堤)**. **Entei (堰
堤)** mempunyai arti “*sebuah tanggul yang
dibangun untuk menarik air sungai ke tempat lain,
mempunyai aliran yang sedang dan dibuat
sebagai tempat yang memancing.*”.

Keduanya dapat digunakan untuk
mendeskripsikan tanggul atau bendungan.

Meskipun demikian terdapat perbedaan
penggunaan dalam kalimat diantara kedua kata
tersebut. **Damu (ダム)** digunakan untuk
menghentikan aliran sungai dan digunakan
sebagai pembangkit tenaga listrik, **Damu (ダム)**
memiliki arti yang luas termasuk seluruh danau
buatan manusia.

Sedangkan **Entei (堰堤)** digunakan untuk tanggul
dan dapat dimanfaatkan sebagai tempat
memancing, serta berukuran lebih kecil dibanding
Damu (ダム). **Damu (ダム)** sering digunakan
karena pengucapannya lebih mudah dibanding
Entei (堰堤), walaupun begitu penggunaan kedua
kata tersebut dalam suatu kalimat akan berbeda.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan yang telah
diuraikan diatas, maka untuk contoh kalimat diatas
Damu (ダム) tidak dapat digantikan dengan kata
Entei (堰堤). Hal ini disebabkan objek pada
kalimat tersebut adalah bendungan yang terbentuk
di sekitar gunung Fuji yang mempunyai ukuran
yang sangat besar dan luas.

Contoh penggunaan **Damu (ダム)** dan **Entei (堰
堤)** dalam kalimat :

**Membuat bendungan di sungai dan menahan
air**

- 川に堰堤を設けて、水をせきとめる
- 川にダムを設けて、水をせきとめる

Pada contoh kalimat di atas kata **Entei (堰堤)**
tidak dapat digantikan dengan kata **Damu (ダム)**.

Hal ini dikarenakan kalimat tersebut
menggambarkan pembuatan bendungan di sungai
yang bisa digunakan untuk memancing karena
alirannya dari sungai, yang otomatis banyak ikan
hidup disana serta bendungannya bukan berskala
besar.

(4) **Menyuu (メニュー)**

店で創業時のメニューには“牛肉の水炊き”と
あったと聞いています。

(NA_E35_TP2005_P27)

Saya telah mendengar bahwa ada “*daging sapi
yang dimasak dalam air*” pada saat saya
mempublikasikan menu ini.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau
Gairaigo (外来語) yaitu, **Menyuu (メニュー)**.

Kata **Menyuu (メニュー)** berasal dari bahasa
Inggris yaitu “*menu*”, yang mempunyai arti
“*Daftar makanan yang tersedia di sebuah
restoran*”. Kata tersebut mempunyai padanan
dalam bahasa Jepang atau Wago (和語), yaitu
Kondatehyou (献立表). **Kondatehyou (献立表)**
mempunyai arti “*tipe dan jenis makanan yang
disajikan di atas meja*”. Keduanya digunakan
untuk menggambarkan daftar makanan yang
disediakan di rumah makan atau restoran.

Meskipun memiliki makna yang hampir sama
tetapi terdapat perbedaan penggunaan dalam
kalimat diantara kedua kata tersebut. **Menyuu (メ
ニュー)** sering digunakan di restoran atau rumah
makan yang menjual masakan asli Jepang maupun
masakan asing dari Negara lain. Sedangkan
Kondatehyou (献立表) sering digunakan di rumah
tangga, kantin sekolah, atau lebih sering
digunakan untuk restoran yang berkelas tinggi.
Menyuu (メニュー) sering digunakan karena
pengucapannya lebih mudah dibanding
Kondatehyou (献立表), walaupun begitu
penggunaan kedua kata tersebut dalam suatu
kalimat akan berbeda.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan yang telah
diuraikan di atas, maka untuk contoh kalimat
diatas **Menyuu (メニュー)** tidak dapat digantikan
dengan kata **Kondatehyou (献立表)**. Hal ini
dikarenakan objek pada kalimat diatas adalah
sebuah restoran biasa yang menjual masakan khas
Jepang, bukan restoran berkelas tinggi maupun
kantin sekolah

Contoh penggunaan **menyuu** dan **kondatehyou**
dalam kalimat :

Menu dari toko ini miskin

- この店のメニューは貧弱だ
- この店の献立表は貧弱だ

Pada contoh kalimat di atas kata **Menyuu (メ
ニュー)** tidak dapat digantikan dengan kata

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

Kondatehyou (献立表). Dikarenakan objek pada kalimat di atas adalah sebuah toko atau restoran biasa yang juga digunakan untuk menggambarkan daftar makanan yang tersedia di sebuah restoran biasa.

- (2) **Nekutai** (ネクタイ)
ネクタイ、襟元に視線集中! 絵柄は葛飾北斎。

(NA_E35_TP2005_P24)

4.1.2 Faktor Penggunaan Gairaigo (外来語) dibanding menggunakan Wago (和語)

Gairaigo (外来語) yang ditemukan dalam majalah *Nipponia* dan *Nipponika* memiliki beberapa alasan dalam penggunaannya. Beberapa alasan tersebut, yakni : (1) ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya, (2) nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada Bahasa Jepang, (3) kata asing yang dijadikan *Gairaigo* (外来語) dianggap efektif dan efisien (Sudjianto dan Dahidi (2012:107))

Dari ketiga alasan tersebut, semua alasan dapat melatar belakangi penggunaan *Gairaigo* (外来語) dalam majalah *Nipponia* dan *Nipponika*. Berikut hasil penelitiannya :

4.1.2.1 Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya.

Alasan penggunaan *Gairaigo* (外来語) dalam majalah *Nipponia* dan *Nipponika* yakni *Gairaigo* (外来語) sering digunakan karena dalam *Wago* (和語) terkadang tidak ada kata yang dapat mewakili istilah tersebut, disebabkan oleh budaya baru. Dalam majalah *Nipponia* dan *Nipponika* ditemukan beberapa kata *Gairaigo* (外来語) yang tidak dapat diwakilkan oleh *Wago* (和語), berikut hasil analisisnya :

- (1) **Shawaa** (シャワー)
空気と水で洗う シャワー。

(NK_E15_TP2015_P18)

“Shower yang digunakan untuk mandi dengan air dan udara”.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau *Gairaigo* (外来語), yaitu **Shawaa** (シャワー). Kata tersebut diserap dari bahasa Inggris, “*shower*” yang mempunyai arti “*pancuran air*”. **Shawaa** (シャワー) adalah sebuah alat yang digunakan untuk memancarkan air. Tidak ada *Wago* (和語) yang dapat mewakili istilah tersebut, karena istilah tersebut merupakan budaya baru di Jepang, yaitu budaya barat. “*Shower*” diperkenalkan oleh bangsa Barat, khususnya bangsa Eropa pada bangsa Jepang.

“Dasi, berpola karya *Katsushika Hokusai* yang dimulai dari lingkaran leher.”

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau *Gairaigo* (外来語), yaitu **Nekutai** (ネクタイ). Kata tersebut diserap dari bahasa Inggris, “*necktie*” yang mempunyai arti “*dasi*”. Tidak ada *Wago* (和語) yang dapat mewakili istilah tersebut, karena istilah tersebut merupakan budaya baru di Jepang, yaitu budaya barat. “*Necktie*” merupakan salah satu komponen *fashion* laki-laki yang dipengaruhi oleh gaya Barat, khususnya bangsa Eropa.

4.1.2.2 Nuansa makna yang terkandung pada Gairaigo (外来語) tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada Wago (和語).

Alasan penggunaan *Gairaigo* (外来語) dalam majalah *Nipponia* dan *Nipponika* yakni walaupun *Gairaigo* (外来語) mempunyai padanan kata dalam *Wago* (和語) terkadang *Gairaigo* (外来語) sering digunakan karena nuansa makna tertentu hanya bisa diwakili oleh *Gairaigo* (外来語). Berikut hasil analisisnya :

- (3) **Deeta** (データ)
また、火山研究機関は富士山の観測体制を強化し、それまで個々に取り扱っていた観測 データを気象庁火山監視・情報センターに集約することにした。

(NA_E35_TP2005_P09)

“Dan juga, untuk memperkuat sistem pengamatan gunung Fuji, organisasi pengamatan gunung berapi memutuskan untuk mengkonsolidasikan data observasi yang telah ditangani secara satu persatu hingga ke Pusat Informasi Pemantauan Gunung Berapi Badan Meteorologi Jepang.”

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau *Gairaigo* (外来語), yaitu **Deeta** (データ), mempunyai arti yaitu, “*kumpulan data yang digunakan untuk dasar suatu penelitian, berupa angka-angka dan biasanya diolah menggunakan komputer*”.

Kata **Deeta** (データ) diserap dari bahasa Inggris yang mempunyai arti “*kumpulan fakta atau statistik yang digunakan untuk referensi atau analisis*”. Kata tersebut mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang atau *Wago* (和語), yaitu

Shiryō (資料). **Shiryō** (資料) mempunyai arti “*Material yang mendasari penelitian dan survei*”. Keduanya mempunyai makna yang sama, yaitu bahan atau material yang digunakan untuk referensi dalam sebuah penelitian atau analisis. Meskipun demikian, **Deeta** (データ) hanya digunakan untuk menggambarkan nuansa makna data yang berupa angka-angka atau berbentuk digital yang akan diolah oleh komputer, sedangkan **Shiryō** (資料) merupakan kumpulan data yang berupa data yang berbentuk cetak, *print out* atau *handbook*.

(4) Tsuaa (ツアー)

歌川広重や葛飾北斎が描いた富士山の浮世絵が人気を呼び、富士講という民衆の宗教組織で富士山に登拝する「信仰ツアー」が大流行し、富士山信仰はさらに大衆化していました。
(NK_E13_TP2014_P10)

“Cetakan *Ukiyo-e* gunung Fuji yang digambar oleh *Utagawa Hiroshige* dan *Katsuhika Hokusai* yang terkenal dengan sebutan “perjalanan iman”, gunung Fuji dijadikan tempat sembahyang bagi organisasi keagamaan dan gunung Fuji menjadi semakin dikenal menjadi tempat keagamaan.”

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau *Gairaigo* (外来語), **Tsuaa** (ツアー).

Kata **Tsuaa** (ツアー) berasal dari bahasa Inggris yaitu *tour* yang berarti “*sebuah perjalanan untuk kesenangan dimana mengunjungi beberapa tempat*”. Kata tersebut mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang atau *Wago* (和語), yaitu **Ryokou** (旅行). **Ryokou** (旅行) memiliki arti “*perjalanan keluar dari rumah, pergi ke suatu tempat, menikmati sesuatu*”. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, yaitu sebuah perjalanan yang bertujuan untuk kesenangan.

Meskipun demikian, **Tsuaa** (ツアー) lebih sering digunakan untuk mendeskripsikan nuansa makna perjalanan khusus atau bertema. Perjalanan suatu kelompok ke suatu tempat oleh agen perjalanan atau penampilan artis atau grup olah raga yang berlaga di beberapa tempat. Sedangkan **Ryokou** (旅行) digunakan untuk perjalanan yang biasa atau perjalanan sehari-hari.

4.1.2.3 Gairaigo (外来語) yang dianggap efektif dan efisien.

Alasan penggunaan *Gairaigo* (外来語) dalam majalah *Nipponia* dan *Nipponika* yakni walaupun *Gairaigo* (外来語) mempunyai padanan kata dalam *Wago* (和語) terkadang *Gairaigo* (外来語) sering digunakan karena dianggap lebih efektif dan efisien. Berikut hasil analisisnya :

(5) Ruuto (ルート)

江戸時代 (1603–1867) には箱根八里という幹線道路がつくられ、美しい富士山を眺めるのに絶好のルートとなりました。

(NK_E13_TP2014_P10)

“*Pada jaman Edo (1603-1867) dibuat jalan utama yang bernama Hakone Hachiri yang menjadi rute utama untuk melihat gunung Fuji yang indah.*”

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau *Gairaigo*, yaitu **Ruuto** (ルート). Kata tersebut memiliki arti, “*rute atau jalan*”

Kata **Ruuto** (ルート) diserap dari bahasa Inggris, yaitu *route* yang mempunyai arti “*sebuah jalan yang diambil untuk menuju ke suatu tempat berasal dari titik awal hingga ke tujuan*”. Kata tersebut mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang atau *Wago* (和語), yaitu **Keiro** (経路), mempunyai arti “*jalan menuju ke suatu tempat*”. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, yaitu menjelaskan tentang jalan yang dilalui untuk menuju ke suatu tempat yang dituju.

Meskipun demikian, kata **Ruuto** (ルート) lebih sering digunakan dibandingkan dengan **Keiro** (経路) karena pengucapan **Ruuto** (ルート) lebih efektif dan efisien.

(6) Deepato (デパート)

役所や図書館などの公共施設はもちろん、デパート病院などにも無料の水飲み場があって、自由に利用できる。

(NK_E15_TP2015_E12)

“*Tempat fasilitas umum seperti kantor-kantor pemerintah dan perpustakaan, tentu saja tersedia tempat untuk minum yang juga ada di departement store dan rumah sakit yang tersedia secara bebas.*”

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan atau *Gairaigo* (外来語), yaitu **Deepato** (デパート). Kata tersebut memiliki arti “*pusat perbelanjaan*”.

Kata **Deepato** (デパート) diserap dari bahasa Inggris yaitu *departement store*, yang mempunyai arti “*sebuah toko yang amat besar, menyediakan berbagai macam barang dengan bagian yang berbeda-beda*”. Kata tersebut mempunyai padanan dalam bahasa Jepang atau *Wago* (和語), yaitu **Hyakkaten** (百貨店), kata tersebut mempunyai arti “*sebuah toko yang menjual barang-barang yang bervariasi dengan skala besar*”.

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan *Wago* (和語) pada Majalah *Nipponia* (にっぽにあ) dan *Nipponika* (にっぽにか)

Keduanya memiliki makna yang sama untuk menggambarkan sebuah tempat atau toko yang menjual barang yang bervariasi dalam skala besar. *Hyakkaten* (百貨店) merupakan sebutan yang digunakan sebelum *Gairaigo* (外来語) masuk ke dalam bahasa Jepang.

Meskipun demikian, kata *Depaato* (デパート) lebih sering digunakan dibandingkan dengan *Hyakkaten* (百貨店) karena pengucapan *Depaato* (デパート) lebih efektif dan efisien.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut

Penggunaan *Gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan *Wago* (和語) diklasifikasikan menjadi 2 klasifikasi, yaitu :

- 1) 部分的に重なり合うもの atau *Ruigigo* (類義語) yang mudah untuk saling menggantikan ditemukan 16 data.
- 2) 重ならないが、意味が近く、日常混同されやすいもの atau *Ruigigo* (類義語) yang tidak mudah untuk saling menggantikan ditemukan 11 data.

Kemudian, faktor-faktor penggunaan *Gairaigo* (外来語) lebih populer dibandingkan dengan *Wago* (和語), menurut (Sudjianto dan Dahidi (2012:107)) adalah: (1) Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya, (2) Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada Bahasa Jepang, (3) Kata asing yang dijadikan *Gairaigo* (外来語) dianggap efektif dan efisien. Hasil analisis akan dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya, ditemukan 7 data.
- (2) Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang, ditemukan 2 data.
- (3) Kata asing yang dijadikan *Gairaigo* (外来語) dianggap efektif dan efisien, ditemukan 3 data.

Saran

Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Maka daripada itu, perlu dikemukakan beberapa saran dari peneliti yang berkaitan dengan hal tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajar bahasa Jepang diharapkan dapat memahami penggunaan *Gairaigo* (外来語) dan *Wago* (和語) yang bersinonim. Memahami penggunaannya dalam konteks kalimat yang tepat, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam berkomunikasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih berkembang dan lebih mendetail bentuk sinonim dan penggunaan *Gairaigo* (外来語) dan *Wago* (和語) dengan menggunakan sumber data lain, seperti Drama, media sosial, atau bahkan bersumber langsung dari native Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- 類義語辞典 (<https://thesaurus.weblio.jp>)
- 国語辞典 (<https://dictionary.goo.ne.jp>)
- 岩佐靖夫.2011. 日本語教育における類義語指導の一考察—系統的な指導原理へ向けての提言—, 日本 : 尚美学園大学
- Abdullah, Alek dan Achmad HP. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta : Erlangga
- Ahmad Dahidi & Sudjianto. 2012. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia
- Library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2008-2-00318-JP%2520Bab%2520.pdf (diunduh pada 10 Desember 2016).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pebrima, I Wayan Merta. 2015. *Penggunaan Wago (和語) dan Gairaigo (外来語) Pada Bahasa Jepang Pariwisata*. Skripsi Diterbitkan. Universitas Udayana.
- Soepardjo, Djodjok. 2012 . *Linguistik Jepang*. Surabaya : Anggota IKAPI
- Suhartini, Iin. 2013. *Analisis Penggunaan Gairaigo (外来語) yang Diikuti Verba Suru*. Skripsi Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Stewart, Anne Matsumoto.1996. *Asas-Asas Katakana*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*.Bandung : Humaniora

Gairaigo (外来語) yang Berpadanan dengan Wago (和語) pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) dan Nipponika (にっぽにか)

TIM.2014.*Buku Panduan Skripsi : Fakultas Bahasa dan Seni*.Surabaya : Unesa Press

Unnamed. 2010. *Interferensi Gairaigo (外来語) Terhadap Pemakaian Kalimat Bahasa Jepang Dalam Majalah Nipponia*. Skripsi Diterbitkan. Universitas Sumatera Utara

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

